

ABSTRAK

Ajeng Siti Fatimah, Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Dengan Menggunakan Metode Peta Cerita Pada Pembelajaran Tematik (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas V MI Daarul Qolam Kabupaten Bandung).

Penelitian ini bertolak pada suatu hal yang dilatar belakangi oleh suatu permasalahan yang terjadi di kelas V MI Daarul Qolam pada hasil pembelajaran siswa yang dilihat dari hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Menurut hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap pembelajaran tematik di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai penerapan metode peta cerita, maka dari itu perlu diketahui bagaimana gaya belajar masing-masing siswa agar mampu menerima setiap informasi dengan optimal dan maksimal. Sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif yang mereka miliki, dari permasalahan tersebut timbul ide mengenai upaya guru meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan metode pembelajaran peta cerita pada pembelajaran tematik.

Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran peta cerita, mendeskripsikan keterlaksanaan proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran peta cerita, dan mendeskripsikan hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan metode pembelajaran peta cerita pada pembelajaran tematik di kelas V MI Daarul Qolam Kabupaten Bandung.

Peta cerita merupakan metode pembelajaran modifikasi dari metode pembelajaran *mind mapping* yang menggantikan konsep dengan tahapan alur cerita. Siswa diminta membuat sebuah peta cerita dengan kata kunci yang saling terhubung satu sama lain. Keunggulan dari metode ini siswa dapat mengemukakan kata kunci yang sudah mereka temukan secara bebas.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dalam setiap siklus terdapat dua tindakan dan beberapa tahapan diantaranya perencanaan, pengamatan, pelaksanaan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, rubrik keterampilan berpikir kreatif dan tes uraian. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V MI Daarul Qolam Kabupaten Bandung yang berjumlah 35 orang, tetapi atas kesepakatan bersama guru siswa yang menjadi objek penelitian berjumlah 27 orang dikarenakan 8 orang siswa lainnya sedang mengikuti lomba kepramukaan.

Berdasarkan hasil analisis data dari evaluasi siswa pada materi pembelajaran tematik dengan menggunakan metode peta cerita diperoleh hasil belajar siswa pada pra-siklus dengan nilai rata-rata 73, pada siklus 1 tindakan 1 dengan nilai rata-rata 65, pada siklus 1 tindakan 2 dengan nilai rata-rata 68, sedangkan dalam siklus 2 tindakan 1 dengan nilai rata-rata 72, siklus 2 tindakan 2 dengan nilai rata-rata 78. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif pada pembelajaran tematik dengan perolehan hasil keterampilan berpikir kreatif yang baik dengan menggunakan metode peta cerita.

ABSTRACT

Ajeng Siti Fatimah, *improving creative thinking skills by using the story map method on thematic learning (Research action class in the class V MI Daarul Qolam District Bandung).*

This research is based on a thing that is behind by a problem that occurs in the class V MI Daarul Qolam on the results of students learning that is seen from students' learning outcomes on thematic learning still does not meet the minimum submission criteria (KKM) of 75. According to the research results the researchers did with the thematic learning in the school has not been conducted research on the implementation of the story map method, therefore it is necessary to know how the learning style of each student to be able to receive any information optimally and maximally. So as to develop the skills of creative thinking that they have, from the problem arises idea about the effort of the teacher to improve creative thinking by using the method of learning the map of the story on thematic teaching.

The purpose of this research is to analyse student learning outcomes before using the story map learning method, describing the implementation of thematic learning process using the story map learning method, and describing student learning outcomes after using the story map learning method on thematic learning in the class V MI Daarul Qolam Bandung District.

The story map is a method of learning modifications from the *Mind Mapping* learning method that replaces the concept with the storyline stage. Students are asked to create a story map with keywords that are interconnected with each other. The advantages of this method students can present the keywords they have found freely.

The Research method used is the study of class actions conducted in two cycles, in each cycle there are two actions and several phases such as planning, observation, implementation, and reflection. Data collection techniques with observations, rubric Creative Thinking skills and a description test. The research subject is a student of class V MI Daarul Qolam District of Bandung which amounted to 35 people, but in agreement with the teacher of students who became the object of research amounted to 27 people because 8 other students are in a scout competition.

Based on the results of data analysis of student evaluation on thematic learning materials by using the story map method acquired student learning results on a pre-cycle with an average value of 73, on Cycle 1 action 1 with an average value of 65, on Cycle 1 action 2 with an average value of 68, while in Cycle 2 action 1 with an average value of 72, Sisklus 2 action 2 with an average value of 78. Thus, the research of the class action implemented has been in accordance with the expected objectives that can improve creative thinking skills on thematic learning by obtaining good creative thinking skills using the story map method.